

LAPORAN PENELITIAN



PERANCANGAN SISTEM KINERJA LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN METODE BALANCE SCORECARD PADA UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG

Oleh:

1. Hari Murti, S.Kom.M.Cs. / Y2.89.01.050 (KETUA)
2. Agus Prasetyo Utomo, S.Kom, MM / YS.2.99.09.024 (ANGGOTA)
 3. Sri Mulyani / IK.0116 (ANGGOTA)
 4. Teguh Pamuji (10.01.55.0122)
 5. Wisnu Hafidz Saputra (10.01.55.0082)

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG
FEBRUARI 2013**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : **Perancangan Sistem Kinerja Lembaga Pendidikan Dengan Metode Balance Scorecard Pada Universitas Stikubank Semarang**
2. Bidang Penelitian : Ilmu Komputer
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Hari Murti, S.Kom.M.Cs.
 - b. NIY : Y2.89.01.050
 - c. Pangkat / Golongan : Penata Muda / III D
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Tempat, Tgl lahir : Magetan, 11 Juni 1965
 - f. Jenis Kelamin : Perempuan
 - g. Alamat Rumah : Jl. Parang Sarpo IV/4 Tlogosari, Semarang.
 - h. Telp / Faks / e-mail : hmurti076@gmail.com
 - i. Fakultas / Prodi : Teknologi Informasi / Sistem Informasi
 - j. Alamat Kampus : Jl. Tri Lomba Juang 1 Semarang
4. Jumlah Anggota Peneliti : 4 orang
- a. Nama Anggota I : Agus Prasetyo Utomo, S.Kom, MM
 - b. Nama Anggota II : Sri Mulyani, S.Kom.
 - c. Mahasiswa yang terlibat : Teguh Pamuji
Wisnu Hafidz Saputra
5. Lokasi Penelitian : Universitas Stikubank Semarang
6. Jangka waktu penelitian : 4 Bulan
7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp 3.000.000,-

Semarang, 7 Februari 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Ketua Peneliti

DWI AGUS DIARTONO, M.KOM
NIY Y.2.90.03.054

HARI MURTI, M.Cs
NIY Y2.89.01.050

Menyetujui,
Ketua LPPM/KepalaP3M

DR. LIE LIANA
NIY Y.2.92.07.085

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim.. Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, hanya atas limpahan rahmat dan hidayahNYA akhirnya kami dapat menyelesaikan penelitian kami yang berjudul **“Perancangan Sistem Kinerja Lembaga Pendidikan Dengan Metode Balance Scorecard Pada Universitas Stikubank Semarang”**

Namun demikian, selesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan baynyak pihak yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan serta perhatian yang besar dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Bambang Suko Priyono, MM selaku Rektor Universitas Stikubank Semarang.
2. Ibu Dr. Lie Liana M.MSi selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Univeristas Stikubank Semarang.
3. Bapak Dwi Agus Diartono, MKom selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank Semarang.
4. Rekan-rekan dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai sumbangsih kepada organisasi yang kami teliti dan memberikan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Semarang, 7 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Gambar / Tabel	5
Abstrak.....	6
Bab I PENDAHULUAN	7
1.1. Pendahuluan.....	7
1.2. Perumusan Masalah	8
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
2.1. Tujuan Penelitian.....	10
2.2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB III TELAAH PUSTAKA	11
3.1. Dasar <i>Balance Scorecard</i>	11
3.2. Diagram dan Rancangan Penilaian.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN	18
4.1. Obyek Penelitian	18
4.2. Data yang diperlukan	18
4.3. Teknik Pengumpulan Data	18
4.4. Metode Pengembangan system.....	19
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
5.1. Hasil Penelitian.....	21
5.2. Analisis Kebutuhan sistem	22
5.3. Perancangan Sistem Panel Kinerja (<i>Performance Dashboard</i>) Organisasi	25
5.4 Prototype, Evakuasi dan Implementasi Final	29
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	30
6. 1. Kesimpulan.....	30
6.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 3.1 <i>Balanced Scorecard</i>,	12
Gambar 3.2 Model Manajemen Strategik	14
Gambar 3.4 Diagram Implementasi Penilaian Balance Scorecard	15
Gambar 5.1. Arsitektur Sistem Panel Kinerja (<i>Dashboard</i>) Organisasi	26
Gambar 5.2 Halaman Penilaian Keuangan	27
Gambar 5.3 Halaman Penilaian kepuasan pelanggan	27
Gambar 5.4 Halaman Penilaian proses internal	28
Gambar 5.5 Halaman Penilaian pertumbuhan dan pembelajaran	28
Gambar 5.6 Halaman Sistem Panel Kinerja Organisasi	29
Tabel 1.1. Perbandingan Organisasi Tradisional dan Kontemporer	8
Tabel 5.1. Analisis Warna dan Meta-Informasi KPI	23

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM KINERJA LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN METODE BALANCE SCORECARD PADA UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG

Hari Murti, S.Kom.M.Cs., Agus Prasetyo Utomo, S.Kom, MM, Sri Mulyani,
Teguh Pamuji, Wisnu Hafidz Saputra

Abstrak:

Keberhasilan sebuah organisasi adalah merupakan dambaan semua orang. Kenerhasilan tidak terlepas dari perencanaan yang baik yang diikuti dengan pengelolaan yang baik pula. Dengan perencanaan yang jelas dan pengelolaan yang jelas maka proses dalam operasional organisasi tersebut dapat diukur dengan satuan tertentu atau biasa disebut *key performance indikator* (KPI). *Balance Scorecard* adalah sebuah cara pengukuran yang tidak hanya mengukur keberhasilan organisasi dari sisi keuangan saja. Tetapi mengukur keberhasilan organisasi dari sisi Keuangan, Persepsi Pelanggan, Proses Intenal dan Pertumbuhan dan Pembelajaran. Dengan ukuran yang jelas dapat diketahui tingkat keberhasilan perusahaan dan tindakan apa yang harus dilakukan oleh manajemen. Dalam penelitian ini pengukuran disesuaikan untuk lembaga pendidikan yang diukur berdasarkan standat pengukuran oleh lembaga yang memangkunya. Hasil penelitian akan ditampilkan dalam papan penampil atau *dashboard* yang dapat dilihat oleh semua unsur dalam organisasi, sehingga semua orang dapat ikut mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : *Balance scorecard*, *Key Performance Indikator*, Keuangan, Persepsi pelanggan, Proses internal, Pertumbuhan dan pembelajaran, Pengukuran, *dashboard*, Evaluasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari adanya ukuran yang menjadi standar perusahaan atau organisasi. Ukuran organisasi memberikan arah kepada semua anggota dalam organisasi untuk mencapai nilai-nilai yang menjadi tujuan bersama guna mencapai kemajuan organisasi. Setiap organisasi memiliki karakteristik yang berbeda. Tiga karakteristik umum organisasi antara lain:

1. Setiap organisasi memiliki tujuan berbeda,
2. Setiap organisasi terdiri dari beberapa manusia,
3. Semua organisasi mengembangkan struktur yang sesuai sehingga anggotanya dapat melaksanakan pekerjaannya.

Seiring dengan perkembangan jaman karakteristik organisasi berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Gambaran perbandingan antara organisasi dahulu dengan sekarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Organisasi Tradisional	Organisasi Kontemporer
a. stabil	a. dinamis
b. tidak fleksibel	b. fleksibel
c. fokus pada pekerjaan	c. fokus pada keahlian
d. pekerjaan didefinisikan berdasarkan posisi kerja	d. pekerjaan didefinisikan berdasarkan tugas yang harus diselesaikan
e. orientasi secara individu	e. orientasi secara tim
f. pekerjaan tetap	f. pekerjaan temporer
g. orientasi pada perintah	g. orientasi pada keterlibatan
h. manajer selalu mengambil keputusan	h. karyawan turut serta dalam pengambilan keputusan
i. orientasi pada peraturan	

j. tenaga kerja relatif homogen	i. orientasi pada pelanggan
k. hari kerja berkisar 9 ke 5	j. tenaga kerja relatif bervariasi
l. relasi yang hirarkis	k. hari kerja tidak dibatasi
m. bekerja dengan fasilitas organisasi selama jam tertentu	l. relasi yang lateral dan jaringan
	m. bekerja di man saja, kapan saja

Tabel 1.1. Perbandingan Organisasi Tradisional dan Kontemporer

Perkembangan organisasi mendorong perubahan untuk menentukan pencapaian organisasi. Seiring dengan berjalannya waktu munculah ukuran-ukuran dan konsep guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Salah satu pilihan yang menarik untuk dipelajari adalah menghitung ukuran kinerja perusahaan dengan membangun sistem penilaian dan kinerja organisasi dengan menggunakan metode *balance scorecard* atau biasa disebut dengan *BSC*.

BSC hingga saat ini banyak digunakan oleh banyak kalangan, tidak terkecuali pada lingkungan pendidikan. Salah satu lingkungan pendidikan yang mendapatkan penghargaan atas penerapan BSC adalah pada lembaga pendidikan *Baldrige Education* yang dituliskan dalam jurnal “*Applying the Balanced Scorecard to Education*” karya Demetrius Karathanos Dan Patricia Karathanos dari Southeast Missouri State University Cape Girardeau, Missouri.

Dari karya tersebut terpikirkan oleh kami untuk mencoba menyusun sistem yang mampu menghitung dan menggambarkan kondisi sebuah lembaga pendidikan dengan metode *Balance Scorecard* disesuaikan dengan kondisi lembaga yang bersangkutan pada saat ini.

1.2. Perumusan Masalah

Gambaran dari kondisi sebuah organisasi dapat dengan mudah dinilai dan digambarkan dengan metode *Balance Scorecard*. Metode ini bukan hanya sebagai sebuah ukuran, akan tetapi sebuah gambaran strategi organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan konsep *balance scorecard* diharapkan gambaran tentang rencana, strategi dan target capaian yang hendak ditetapkan oleh organisasi lebih mudah digambarkan dan ditetapkan dalam ukuran yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh semua anggota organisasi.

Jadi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat di kelompokkan dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Mencari visi dan misi organisasi
2. Mencari dan menterjemahkan dalam ukuran strategi yang hendak dicapai oleh organisasi
3. Mencari dan menterjemahkan dalam ukuran target yang di kehendaki oleh organisasi biasanya adalah dalam ukuran finansial
4. Mencari dan menterjemahkan ukuran kepuasan pelanggan
5. Mencari dan menterjemahkan ukuran dalam proses bisnis internal dan
6. Mencari dan menterjemahkan tentang pembelajaran dan pertumbuhan internal untuk meningkatkan kecakapan organisasi

Dari semua hal tersebut diatas akan di kelompokkan dan di ubah dalam bentuk penilaian.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian tentang visi dan strategi yang dilakukan oleh organisasi berdasarkan konsep *balance scorecard*, yang dengan alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur pada posisi dimanakah kondisi organisasi pada saat ini menurut konsep tersebut.

Dengan mengetahui adanya keadaan dimana posisi organisasi pada saat ini, maka dapat dilakukan tindakan yang diambil oleh top dan middle manager untuk melakukan penyesuaian dan pengaturan agar dapat mencapai tujuan organisasi. Apakah sudah sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi apakah visi misi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan organisasi atau belum.

2.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa dengan pengukuran tersebut akan memberikan gambaran yang mudah tentang kondisi organisasi pada saat ini. Sehingga semua elemen dalam organisasi dapat melihat pada posisi manakah bagiannya pada saat ini dan kondisi seperti apakah organisasi pada saat ini. Sehingga semua elemen dalam organisasi dapat berubah serta berkembang sesuai dengan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk kemajuan organisasi.

Selain hal diatas kita juga dapat mengukur apakah strategi berjalan baik atau tidak; bila organisasi tidak dapat mencapai hasil maka diagnosa menunjukkan bahwa strategi tidak berjalan.

BAB III TELAAH PUSTAKA

3.1. Dasar *Balance Scorecard*

Balance scorecard adalah adalah suatu konsep untuk mengukur apakah aktivitas-aktivitas operasional suatu [perusahaan](#) dalam skala yang lebih kecil sejalan dengan sasaran yang lebih besar dalam hal visi dan strategi. BSC pertama kali dikembangkan dan digunakan pada perusahaan [Analog Devices](#) pada tahun [1987](#). Dengan tidak hanya berfokus pada hasil finansial melainkan juga masalah manusia. BSC membantu memberikan pandangan yang lebih menyeluruh pada suatu perusahaan yang pada gilirannya akan membantu organisasi untuk bertindak sesuai tujuan jangka panjangnya. Sistem [manajemen strategis](#) membantu manajer untuk berfokus pada ukuran [kinerja](#) sambil menyeimbangkan sasaran finansial dengan perspektif [pelanggan](#), [proses](#), dan [karyawan](#).

Balance scorecard adalah gagasan dari Kaplan dan Norton dalam makalahnya yang menggagas pentingnya konsep BSC. Anonim (2005) mendefinisikan BSC sebagai sistem manajemen strategi dan pengukuran yang menghubungkan sasaran strategis kepada indikator yang komprehensif.

Dalam prakteknya penerapan BSC tidak terlepas dari alat ukur. Ukuran menjadi kebutuhan bukan saja sebagai alat evaluasi, akan tetapi sebagai bagian dari strategi. Apa yang dikatakan Kaplan dan norton (1992) “*What you measure is you get*” adalah pertanda bahwa apa yang dijadikan alat ukur bisnis itupula yang akan dicapai, ukuran tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

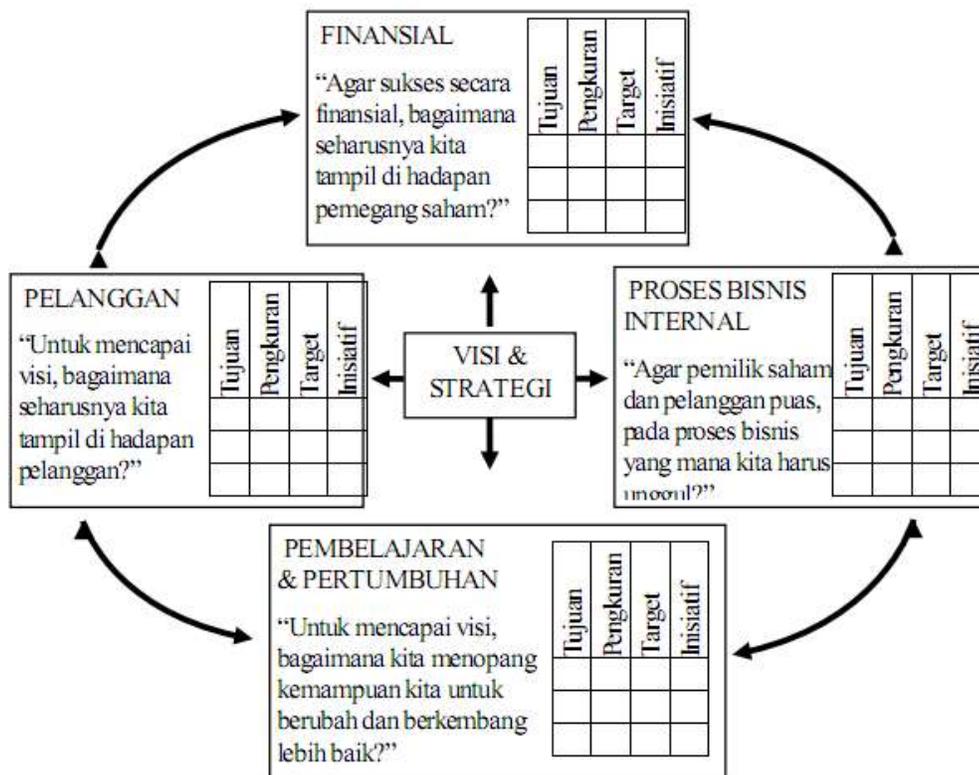
- a) mewakili visi misi organisasi.
- b) menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, oleh karena itu harus fleksibel.
- c) dapat terukur dengan baik tanpa membutuhkan waktu yang lama serta.
- d) menjawab kebutuhan organisasi di tengah-tengah industri.

Pandey (2005) menjelaskan berbagai alasan mengapa BSC digunakan dalam organisasi.

- 1) BSC adalah alat komprehensif untuk memahami pelanggan dan kebutuhannya, dan kesenjangan kinerja.

- 2) BSC menyiapkan logika untuk menciptakan modal intangible dan intelektual dimana dengan pengukuran tradisional dalam sistem kinerja sulit dilakukan.
- 3) BSC mampu mengartikulasi strategi pertumbuhan menjadi keandalan bisnis yang fokus kepada upaya-upaya non finansial.
- 4) BSC memampukan karyawan memahami strategi dan kaitan sasaran ke dalam operasi perusahaan hari ke hari.
- 5) BSC memafsilitasi umpan balik riviw kinerja dari waktu ke waktu.

Gambaran model *balance scorecard* adalah seperti pada bagan berikut :



Gambar 3.1 *Balanced Scorecard*,
Adaptasi dari Robert S, Kaplan dan David P. Norton, 1996

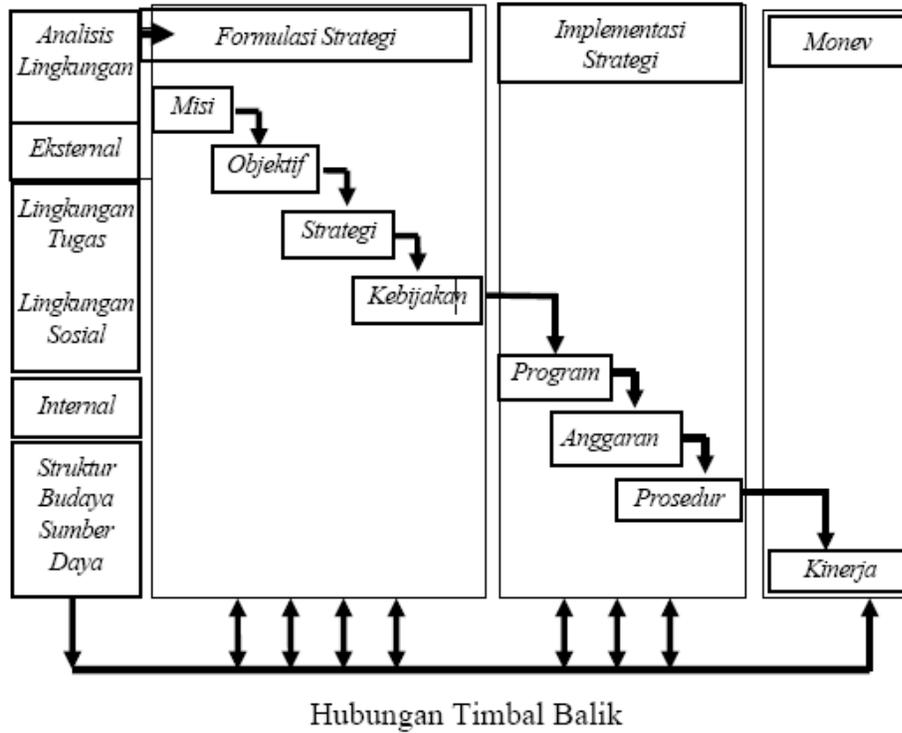
Dari gambaran tersebut dapat dijelaskan perspektif sebagai berikut :

- 1) Perspektif pelanggan. Perspektif ini menunjukkan seperti apa perusahaan di mata pelanggan. Pelanggan mempunyai kemampuan teknis melihat organisasi dari berbagai sisi: waktu, kualitas, kinerja dan jasa, dan biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan untuk memperoleh pelayanan. Dimensi kebutuhan pelanggan demikian

pada akhirnya akan menentukan bagaimana organisasi dilihat oleh pelanggan. Semakin baik persepsi pelanggan, semakin baik pula nilai organisasi dimata pelanggan.

- 2) Perspektif keuangan. Pertanyaan yang harus dijawab organisasi di sini adalah bagaimana kita dilihat oleh pemegang saham baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Organisasi bisa rugi pada waktu tertentu, akan tetapi pemegang saham menyadari bahwa setelah itu organisasi akan mendapat keuntungan, sehingga dividen akan diperoleh. Semakin baik organisasi dimata pemegang saham, semakin aman korporasi memperoleh sumber modal.
- 3) Perspektif proses bisnis internal. Ukuran ini menunjukkan dalam proses produksi seperti apa korporasi lebih baik. Orientasi kepada pelanggan memang mutlak, akan tetapi permasalahan bagi manajemen adalah bagaimana caranya menyiapkan kompetensi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan
- 4) Perspektif pembelajar dan pertumbuhan. Perspektif ini menunjukkan bagaimana organisasi dapat bertahan dan mampu berubah sesuai dengan tuntutan eksternal.

Model sederhana yang dapat diterapkan untuk implementasi BSC pada dunia pendidikan adalah dengan menggunakan model hunger dan wheelen seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Model Manajemen Strategik,
Adaptasi dari Hunger dan Wheelen, 1996

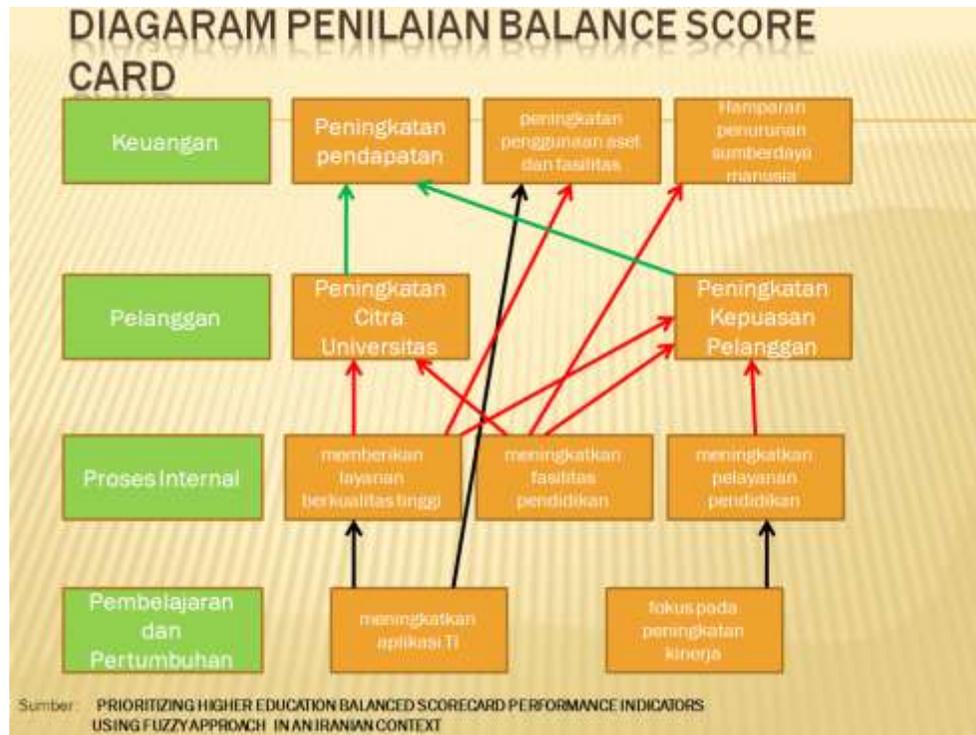
Sedangkan model *balance scorecard* untuk lembaga pendidikan atau lembaga non-profit menurut Paul R. Niven adalah sebagai berikut :



Gambar III.3 *Balanced Scorecard* untuk Organisasi Nonprofit,
adaptasi dari Paul R. Niven, 2002

3.2. Diagram dan Rancangan Penilaian

Implementasi dari perancangan untuk lembaga pendidikan adalah dengan menggunakan model penilaian sebagai berikut :



Gambar 3.4 Diagram Implementasi Penilaian *Balance Scorecard*

Indikator pengukuran dalam *Balanced Scorecard* untuk masing-masing dimensi pengukuran, disajikan sebagai berikut:

1. Ukuran Dimensi Keuangan

1. Pendapatan Tahunan
2. Kontrak Institusi Dengan Industri
3. Pertumbuhan Pendapatan
4. Pendapatan Dari Luar institui
5. Rata-Rata Penggantian dan Perbaikan Sarana dan Prasarana
6. Rata-Rata Penggunaan Buku Perpustakaan
7. Rata-Rata Biaya Pembayaran Staf Edukasi

8. Rata-Rata Biaya Pembayaran Staf Administrasi

2. Ukuran dimensi Pelanggan

1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Universitas
2. Kepuasan Staf Edukasi dan Staf Administrasi
3. Jumlah Keluhan Yang Masuk Selama Satu Bulan
4. Jumlah Mahasiswa Yang Mangkir Kuliah
5. Peringkat Universitas Secara Nasional

3. Ukuran Dimensi Proses Internal

1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Staf Administrasi
2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Universitas
3. Perbandingan Mahasiswa Dengan Dosen
4. Perbandingan Mahasiswa Dengan Dosen Pasca
5. Rata-Rata Penggantian Sarana dan Prasarana
6. Rata-Rata Penggantian Komputer Dan Perangkat IT
7. Perbandingan Mahasiswa Internasional Dengan Nasional
8. Kepuasan Mahasiswa Dengan Pendidikan YG Diperoleh
9. Rata-Rata Artikel Dosen Pada Jurnal Lokal Per Tahun
10. Rata-Rata Artikel Dosen Pada Jurnal Nasional Per Tahun
11. Rata-Rata Artikel Dosen Pada Jurnal Internasional Per Tahun

4. Ukuran Dimensi pertumbuhan dan Pembelajaran

1. Rasio Penggunaan Proses Otomatisasi
2. Jumlah Penggunaan Fasilitas Online
3. Rasio Penggunaan Penggunaan Komputer Dalam pengelolaan Dokumen
4. Rasio Penggunaan Budaya Organisasi (S2,S3)

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Untuk mendapatkan informasi yang baik dan akurat dari system penilaian organisasi pada model BSC, maka dibutuhkan tahapan penelitian, yang meliputi :

4.1. Obyek Penelitian

Studi area yang digunakan sebagai obyek penelitian melingkupi semua elemen dalam organisasi Universitas Stikubank Semarang.

4.2. Data yang diperlukan

Merupakan data yang mendukung dalam penelitian ini bersumber dari Universitas Stikubank Semarang.

Data tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, yaitu semua keterangan mengenai Universitas Stikubank Semarang.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya, artinya tidak langsung mendatangi dan mengadakan pengamatan, melainkan melalui data yang diperoleh dari buku-buku, departemen pendidikan, dan internet.

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan agar mendapatkan bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliable, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pihak Universitas Stikubank Semarang.

b. Studi pustaka

Dengan menggunakan buku-buku literature yang ada hubungannya dengan sistem informasi, analisa dan perancangan sistem informasi BSC.

c. Jenis data yang digunakan

- **Data primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Yaitu semua keterangan mengenai Universitas Stikubank Semarang.

- **Data sekunder**

Merupakan data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya, artinya tidak langsung mendatangi dan mengadakan pengamatan, melainkan melalui data yang diperoleh dari buku-buku, departemen pendidikan dan internet.

4.4. Metode Pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototyping.

Tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut :

1. Paparan kebutuhan standar BSC

Adalah tahapan dimana apa yang diinginkan oleh standar BSC ditangkap dan didefinisikan secara baik. Paparan mengenai kebutuhan standar BSC sebaiknya serinci mungkin dan mencakup apa yang diharapkan oleh standar BSC terhadap sistem yang akan dibangun. Paparan mengenai kebutuhan standar BSC merupakan tahap awal dari proses pengembangan sistem penilaian BSC.

Paparan tersebut mencakup hal-hal berikut ini :

- Tujuan dari dibuatnya sistem informasi.
- Sasaran yang akan dicapai.
- Pengguna sistem.
- Jenis-jenis informasi yang akan dihasilkan oleh sistem.
- Proses yang perlu dilakukan dalam menghasilkan informasi tertentu.
- Batasan-batasan sistem (apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh sistem).

2. Analisis

Analisis adalah tahap dimana informasi dikumpulkan dan dibandingkan satu sama lain. Tahap dimana arsitektur informasi ditentukan. Pada tahap ini akan ditentukan bagaimana informasi ditampilkan, dihasilkan serta bagaimana informasi saling terkait satu sama lain. Dengan menggunakan arsitektur informasi maka pengembang dapat mulai merancang halaman lembar kerja dan laporan serta menentukan model navigasi.

Hasil akhir dari tahap analisis adalah arsitektur informasi. Arsitektur informasi digunakan untuk menentukan bagaimana informasi ditampilkan.

3. Perancangan

Rancangan halaman lembar penilaian memberikan gambaran mengenai bagaimana informasi akan dimasukkan sedangkan rancangan proses memberikan gambaran mengenai bagaimana informasi dihasilkan. Kelompok informasi digunakan sebagai dasar penentuan penilaian BSC sedangkan arus informasi digunakan untuk menentukan navigasi. Analisis mengenai isi informasi digunakan untuk merancang tata letak laporan yang akan dihasilkan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil perancangan *balance scorecard* dengan penyesuaian penilaian yang digunakan oleh *balance scorecard* sendiri dengan sistem yang dikembangkan oleh jenis organisasi yang sama yang dilakukan pada lembaga pendidikan lain.

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Identifikasi Masalah

Tahap ini akan mengidentifikasi permasalahan disesuaikan dengan konsep yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan untuk penilaian oleh lembaga pendidikan yaitu Universitas Stikubank Semarang. Penilaian akan ditampilkan dalam bentuk dashboard atau papan informasi dalam bentuk gambar yang lebih mudah dalam pembacaan informasi, Sehingga untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja organisasi secara tidak langsung masih dilakukan secara manual oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap kinerja organisasi.

5.2.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi sistem panel kinerja (*performance Dashboard*) untuk organisasi berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian pengembangan organisasi pennisikan di Iran dengan menyesuaikan penilain berdasarkan standar yang digunakan oleh BAN-PT dengan memperhatikan 3(tiga) aspek utama yaitu data/informasi, personalisasi, dan kolaborasi. Ketiga aspek tersebut harus dimiliki oleh *Dashboard*, untuk memudahkan manajemen dalam memonitor kinerja organisasi, sehingga diharapkan kedepannya dapat menunjang upaya penjaminan mutu organisasi di lingkungan Universitas Stikubank Semarang. Pengumpulan data tersebut dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan menyusun *key performance indikator* (KPI) sebagai dasar dari pembentukan desain *performance dashboard*, dan data untuk menyusun usulan dari desain *performance dashboard* itu sendiri.

5.2. Analisis Kebutuhan sistem

5.2.1. Identifikasi high-level scenario dashboard

Identifikasi *high-level scenario* dashboard dilakukan melalui penyesuaian indikator yang digunakan dalam penelitian “***PRIORITIZING HIGHER EDUCATION BALANCED SCORECARD PERFORMANCE INDICATOR USING FUZZY APPROACH IN AN IRANIAN CONTEXT***” dengan penyesuaian visi dan misi organisasi sehingga dapat diperoleh tujuan dan lingkup pembangunan dashboard.

Tujuan pembangunan dashboard adalah untuk memonitor kinerja organisasi dilingkungan UNISBANK sebagai upaya penjaminan mutu organisasi tersebut berdasarkan konsep *balance scorecard* dalam penelitian diatas, yang meliputi 3 standard penilaian yaitu :

1. Keseimbangan antara indikator keberhasilan finansial dan non finansial.
2. Keseimbangan antara konstituen internal dan eksternal dari organisasi.
3. Keseimbangan antara indikator performa lag dan lead.

Upaya penilaian organisasi di UNISBANK melibatkan hubungan kerja hampir sebagian besar struktur yang ada dilingkungan Universitas. Pada tahap awal, lingkup area pembangunan *dashboard* difokuskan untuk memenuhi kebutuhan penilaian terhadap organisasi di lingkungan UNISBANK. Hal ini dikarenakan, Organisasi merupakan organisasi dengan jumlah terbanyak, baik dari sisi jumlah organisasinya maupun jumlah mahasiswanya. Jenis *dashboard* yang dibuat adalah *strategic* dan *tactical dashboard*.

5.2.3. Identifikasi Kebutuhan Bisnis Pengguna

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dashboard yang dibangun pada tahap awal pengembangan adalah untuk memenuhi kebutuhan Manajemen dan Semua Elemen Dalam Organisasi. Sedangkan dashboard yang digunakan oleh pengguna Manajemen UNISBANK, hanya menampilkan indikator-indikator tertentu yang menjadi tanggung

5.2.4 Analisis Warna dan Meta-Informasi KPI

Analisis meta-informasi dilakukan untuk menemukan elemen-elemen informasi yang menyertai setiap KPI seperti prioritas KPI, sumber data, granularitas, ukuran dan perhitungan, *threshold*, serta *alert*. Identifikasi elemen informasi yang menyertai setiap KPI disesuaikan dengan instrument dari BAN PT. Prioritas untuk setiap KPI ditentukan dengan menggunakan skala 1-4. Skala 1 menyatakan prioritas "Kurang", skala 2 menyatakan "Cukup", skala 3 menyatakan "Baik", dan skala 4 menyatakan "Sangat Baik". Penetapan rentang nilai sepenuhnya menggunakan acuan dari instrumen BAN PT sedangkan untuk memberikan kemudahan pengguna informasi, *alert* ditampilkan dalam bentuk visualisasi warna. Tabel analisis warna dari masing-masing capaian standard mutu maupun indikator mutu dapat dilihat pada tabel xx

Tabel 5.1. Analisis Warna dan Meta-Informasi KPI

Standard Mutu	Rentang Nilai	Warna	Kriteria	Keterangan
Keuangan	3.61 – 4.00	Hijau	Sangat Baik	Dipertahankan dan ditingkatkan
	3.01 – 3.60	Hijau	Baik	Perlu ditingkatkan
	2.01 – 3.00	Kuning	Cukup	Perlu Banyak Upaya untuk Peningkatan
	< 2	Merah	Kurang	Perlu Perubahan Radikal

Standard Mutu	Rentang Nilai	Warna	Kriteria	Keterangan
Kepuasan Pelanggan	3.61 – 4.00	Hijau	Sangat Baik	Dipertahankan dan ditingkatkan
	3.01 – 3.60	Hijau	Baik	Perlu ditingkatkan
	2.01 – 3.00	Kuning	Cukup	Perlu Banyak Upaya untuk Peningkatan
	< 2	Merah	Kurang	Perlu Perubahan Radikal
Proses Internal	3.61 – 4.00	Hijau	Sangat Baik	Dipertahankan dan ditingkatkan
	3.01 – 3.60	Hijau	Baik	Perlu ditingkatkan
	2.01 – 3.00	Kuning	Cukup	Perlu Banyak Upaya untuk Peningkatan
	< 2	Merah	Kurang	Perlu Perubahan Radikal
Pembelajaran dan Pertumbuhan	3.61 – 4.00	Hijau	Sangat Baik	Dipertahankan dan ditingkatkan
	3.01 – 3.60	Hijau	Baik	Perlu ditingkatkan
	2.01 – 3.00	Kuning	Cukup	Perlu Banyak Upaya untuk Peningkatan
	< 2	Merah	Kurang	Perlu Perubahan Radikal

5.3. Perancangan Sistem Panel Kinerja (*Performance Dashboard*) Organisasi

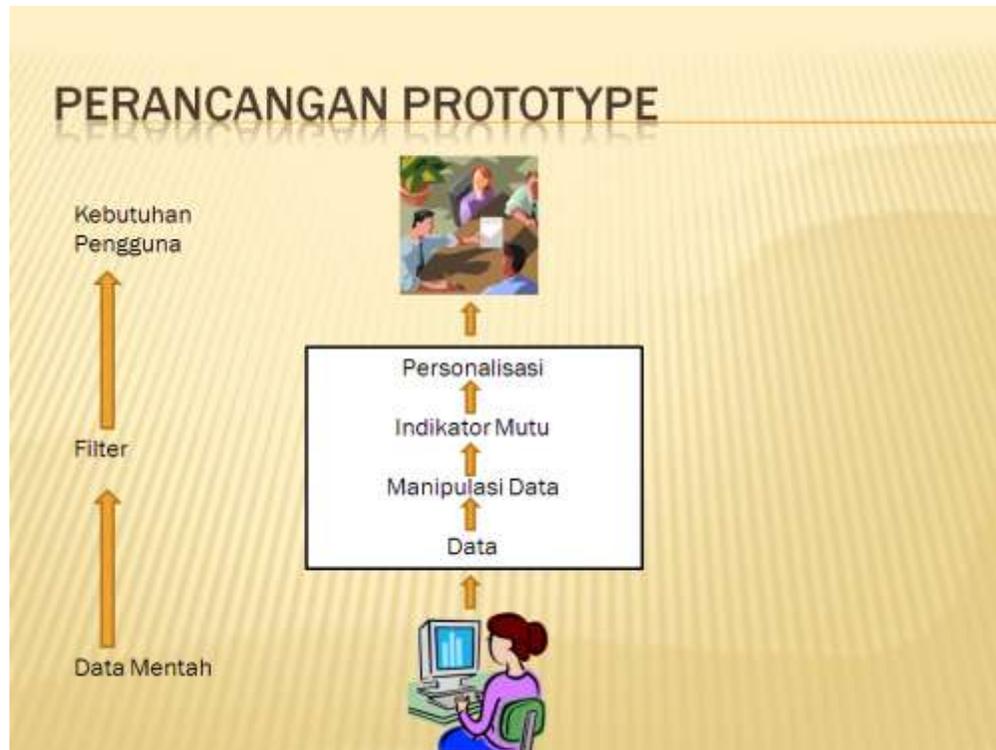
5.3.1. Perencanaan Fungsionalitas Dashboard

Perencanaan fungsionalitas dashboard didasarkan pada kebutuhan bisnis pengguna. Indikator pertanyaan yang digunakan sebagai ukuran dalam penilaian digunakan sebagai item untuk menentukan penilaian. Dengan indikator tersebut diharapkan didapatkan data yang sudah disesuaikan untuk mengisi penilaian. Informasi yang mendukung fungsi utama ditampilkan pada layar utama dashboard, sedangkan informasi pelengkap yang mendukung fungsi tambahan, disajikan dalam layar yang berbeda. Informasi pelengkap tersebut dapat diakses melalui fasilitas *drill down* maupun *tabs* .

5.3.2. Perancangan Prototype

Perancangan Prototype sistem panel kinerja (*performance dashboard*) adalah merancang antarmuka yang akan dihasilkan dalam visualisasi sistem panel kinerja (*dashboard*) organisasi . Berdasarkan hasil pengidentifikasian indikator-indikator mutu penilaian berdasarkan indikator yang digunakan dan hasil penilaian kinerja (*assesment*) dan kebutuhan informasi dari pihak pengguna, maka dapat dirancang desain antarmuka dari sistem panel kinerja (*performance dashboard*) sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sistem Panel diawali dari data mentah yang berasal dari hasil penilaian kinerja yang dilakukan oleh internal assessor yang kemudian akan disimpan kedalam database, selanjutnya akan dilakukan proses filterisasi, dimana proses ini ditujukan untuk melakukan manipulasi data dan personalisasi sesuai dengan indikator mutu yang penilainnya didasarkan dari penilai dari BAN PT, selanjutnya di visualisasikan dalam dashboard sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Informasi dalam *dashboard* ditampilkan secara ringkas namun menyeluruh. Ringkasan informasi ini hanya memperlihatkan kinerja organisasi yang ada sesuai standar kriteria BAN PT yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Gambaran umum dari sistem panel kinerja dapat di gambarkan ke dalam Arsitektur sistem panel kinerja (*dashboard*). Arsitektur tersebut dapat dilihat pada gambar V.2



Gambar 5.1. Arsitektur Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*) Organisasi

5.3.4 Rincian Tampilan Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*)

Pada aplikasi Sistem Panel Kinerja (*performance dashboard*), yang mana menggunakan standar penilaian mutu dari Penelitian dalam ***“PRIORITIZING HIGHER EDUCATION BALANCED SCORECARD PERFORMANCE INDICATOR USING FUZZY APPROACH IN AN IRANIAN CONTEXT”*** akan ditampilkan *dashboard* sesuai dengan kebutuhan informasi masing-masing pengguna .

5.3.4.1. Halaman Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*) Keuangan

Halaman penilaian kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar tersebut dibawah, pada tampilan tersebut juga ditampilkan perhitungan standar penilain dari standar keuangan dengan komposisi sesuai dengan yang dikehendaki atau ditetapkan dalam pwnilaian kinerja organisasi seperti terlihat pada gambar V.4

Indikator	Capaian	Bobot (%)	Target	Nilai Perkiraan	Nilai Sesungguhnya
Pendapatan Tahunan (Milyar)	25	0,2	30	0,8333333333	0,1666666667
Kontrak Institusi Dengan Industri	5	0,1	10	0,5	0,05
Pertumbuhan Pendapatan	1	0,2	4	0,25	0,05
Pendapatan Dari Luar institui	2	0,1	5	0,4	0,04
Rata-Rata Penggantian dan Perbaikan Sarana dan Prasarana	1	0,1	4	0,25	0,025
Rata-Rata Penggunaan Buku Perpustakaan	1	0,1	4	0,25	0,025
Rata-Rata Biaya Pembayaran Staf Edukasi	1	0,1	4	0,25	0,025
Rata-Rata Biaya Pembayaran Staf Administrasi	1	0,1	4	0,25	0,025
Jumlah	37	1	65	0,569230769	0,569230769

Gambar 5.2 Halaman Penilaian Keuangan

5.3.4.2. Halaman Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*) Kepuasan Pelanggan

Halaman penilaian kinerja kepuasan pelanggan dapat dilihat pada gambar tersebut dibawah, pada tampilan tersebut juga ditampilkan perhitungan standar penilai dari standar kepuasan pelanggan dengan komposisi sesuai dengan yang dikehendaki atau ditetapkan dalam penilaian kinerja organisasi seperti terlihat pada gambar V.4

Indikator	Capaian	Bobot (%)	Target	Nilai Perkiraan	Nilai Sesungguhnya
Kepuasan Mahasiswa Terhadap Universitas	2	0,6	4	0,5	0,3
Kepuasan Staf Edukasi dan Staf Administrasi	2	0,6	4	0,5	0,3
Jumlah Keluhan Yang Masuk Selama Satu Bulan	2	-0,1	4	0,5	-0,05
Jumlah Mahasiswa Yang Mangkir Kuliah	1	-0,1	4	0,25	-0,025
Jumlah	7	1	16	1,75	0,525

Gambar 5.3 Halaman Penilaian kepuasan pelanggan

5.3.4.3. Halaman Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*) Proses Internal

Halaman penilaian kinerja proses internal dapat dilihat pada gambar tersebut dibawah, pada tampilan tersebut juga ditampilkan perhitungan standar penilai dari standar proses internal dengan komposisi sesuai dengan yang dikehendaki atau ditetapkan dalam penilaian kinerja organisasi seperti terlihat pada gambar V.4

Indikator	Capaian	Bobot (%)	Target	Nilai Perkiraan	Nilai Sesungguhnya
Kepuasan Mahasiswa Terhadap Staf Administrasi	3	0,3	4	0,75	0,225
Kepuasan Mahasiswa Terhadap Universitas	2	0,3	4	0,5	0,15
Perbandingan Mahasiswa Dengan Dosen	4	0,2	4	1	0,2
Perbandingan Mahasiswa Dengan Dosen Pasca Sarjana	4	0,1	4	1	0,1
Rata-Rata Penggantian Sarana dan Prasarana	2	0,1	4	0,5	0,05
Jumlah	15	1	20	3,75	0,725

Gambar 5.4 Halaman Penilain proses internal

5.3.4.4. Halaman Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*) Pertumbuhan dan Pembelajaran

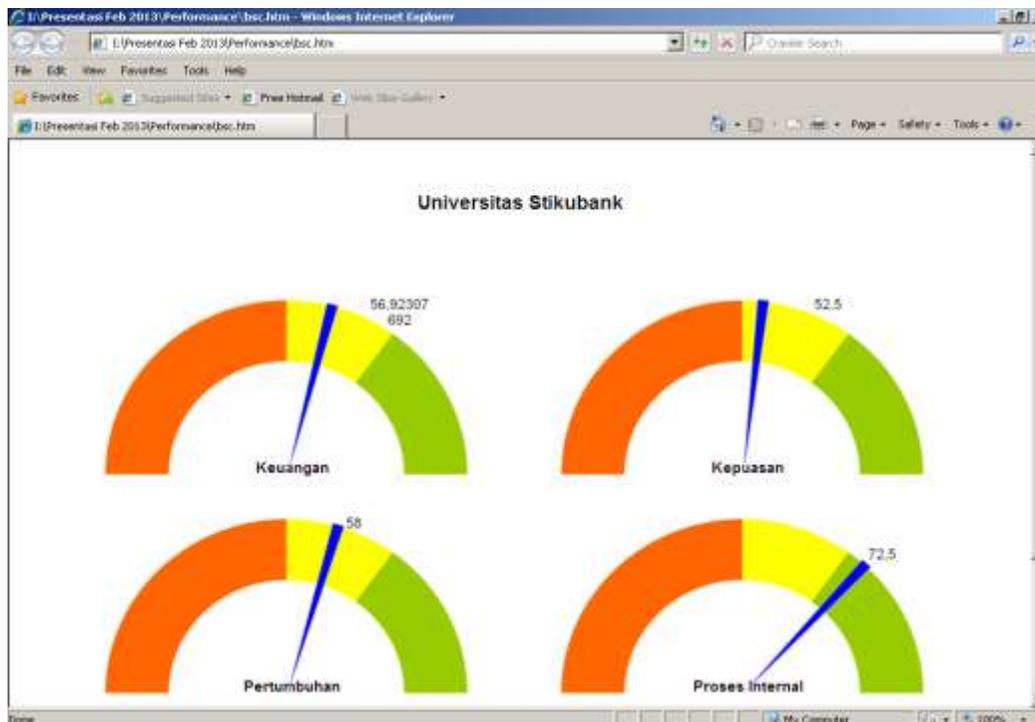
Halaman penilaian kinerja pertumbuhan dan pembelajaran dapat dilihat pada gambar tersebut dibawah, pada tampilan tersebut juga ditampilkan perhitungan standar penilain dari standar pertumbuhan dan pembelajaran dengan komposisi sesuai dengan yang dikehendaki atau ditetapkan dalam penilain kinerja organisasi seperti terlihat pada gambar V.4

Indikator	Capaian	Bobot (%)	Target	Nilai Perkiraan	Nilai Sesungguhnya
Rata-Rata Penggantian Komputer Dan Perangkat IT	1	0,2	3	0,33333333	0,066666667
Perbandingan Mahasiswa Internasional Dengan Nasional	1	0,1	3	0,33333333	0,033333333
Kepuasan Mahasiswa Dengan Pendidikan YG Diperoleh	3	0,3	5	0,6	0,18
Rata-Rata Artikel Dosen Pada Jurnal Lokal Per Tahun	2	0,2	4	0,5	0,1
Rata-Rata Artikel Dosen Pada Jurnal Nasional Per Tahun	1	0,2	1	1	0,2
Jumlah	8	1	16	2,76666667	0,58

Gambar 5.5 Halaman Penilain pertumbuhan dan pembelajaran

5.3.4.5. Halaman Sistem Panel Kinerja (*Dashboard*) Organisasi

Halaman ini menampilkan dashboard untuk kinerja organisasi sesuai hasil yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan empat standar penilai *balance scorecard* adalah seperti pada gambar V.6



Gambar 5.6 Halaman Sistem Panel Kinerja Organisasi

5.4 Prototype, Evakuasi dan Implementasi Final

Pada tahap ini pengembang dapat secara parsial mengimplementasikan input data BSC dan kemudian melihat hasilnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah prototype yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan standar BSC, apabila dirasa belum memuaskan maka pengembang dapat kembali ke tahap sebelumnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1. Kesimpulan

Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa penilaian terhadap kinerja perusahaan yang tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan saja dapat memberikan gambaran akan kemampuan organisasi untuk dapat bertahan. Dengan penilain terbut dapat diperoleh gambaran tentang kemampuan dari masing-masing elemen dalam organisasi.

6.2. Saran

Saran kami adalah bahwa pengetahuan terhadap kondisi organisasi dapat menjadi motifasi bagi semua anggota organisasi. Transparansi dan kemudahan akses informasi memberikan rasa kebersamaan dari semua anggota organisasi. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa lebih jauh untuk masuk kedalam orgainisasi lebih dalam dengan menggandeng orang-orang yang berkompeten dalam ilmu manajemen maupun orang yang ada dalam organisasi untuk memaksimalkan penilain dan perolehan data.

DAFTAR PUSTAKAN

- Demetrius Karathanos, Patricia Karathanos, *Applying The Balanced Scorecard To Education*, Southeast Missouri State University, Cape Girardeau, Missouri
- Konsep-Konsep Dasar Manajemen Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan, Manajemen Dalam Gamitan Pendidikan
- Buku 6 Ban-Pt. Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Jakarta 2008
- Lussier Robert N. 1997. *Management, Concepts, Applications, Skill Development*. Massachusetts: South Western College Publishing.
- Robbin Stephen P., Mary Coulter. 2007. *Management*. New Jersey: Pearson-Prantice Hall.
- Robert Kaplan, Balance Scorecard, Youtube.
- Yu Chuan Huang, He Lung Li, *Investigating The Differences In Educational Customers And Administrators Weighing On The Balabce Scorecard Dimension*, Jurnal of Commercial Moderenization, vol 6, no 3 (2012) 86 – 98
- Dr. Daryush Farid, Dr. Heydar Mirfakhredini, Mehran Nejati, *Prioritizing Higher Education Balanced Scorecard Performance Indicators Using Fuzzy Approach In An Iranian Context*, Lesij Es XV 2 2008.
- Barnett, R. (1994), *“The idea of quality: voicing the educational”*, in Doherty, G.D. (Ed.), *Developingb Quality Systems in Higher Education*, Routledge, London.
- Chang, O.H. and Chow, C.W. (1999), *“The balanced scorecard: a potential tool for supporting change and continuous improvement in accounting education”*, *Issues in Accounting Education*, Vol. 14 No. 3, pp. 395-412.
- Chen, C.-T. (1997), *“Extensions of the TOPSIS for group decision-making under fuzzy environment”*, *Fuzzy Sets and Systems*, 114, pp. 1–9.
- Ching-Torng, L. Hero, Ch. Po-Young, Ch. (2005), *“Agility index in the supply chain”*, *Int. J. Production Economics*.
- Clewes, D. (2003), *“A student-centred conceptual model of service quality in higher education”*, *Qual High Educ*, Vol. 9 No. 1, pp. 69–85.

- Cullen, J., Joyce, J., Hassall, T. and Broadbent, M. (2003), “*Quality in higher education: from monitoring to management*”, *Quality Assurance in Higher Education*, Vol. 11 No. 1, pp. 30-4.
- Epstein, M.J. and Roy, M. (2004), “*How does your board rate?*”, *Strategic Finance*, February, pp. 25-31.
- Harvey L. and Green D. (1993), “*Defining quality*”, *Assess Eval High Educ*, Vol. 18 No. 1, pp. 9–34.
- Kahraman, C., Tolga, E. and Ulukan, Z. (2000), “*Justification of manufacturing technologies using fuzzy benefit/cost ratio analysis*”, *International Journal of Production Economics*, Vol. 66, pp. 45-52.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992, January-February), *The balanced scorecard – measurement that drive performance*, *Harvard Business Review*, 71-79.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1993, September-October), “*Putting the balanced scorecard to work*”, *Harvard Business Review*, pp. 134-142.
- Kaplan, R.S. and Norton, D.P. (1996a), *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*, Harvard Business School Press, Cambridge, MA.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996b, January-February), “*Using the balanced scorecard as a strategic management system*”, *Harvard Business Review*, pp. 75-87.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2000, September-October), “*Having trouble with your strategy? Then map it*”, *Harvard Business Review*, pp. 167-176.

DAFTAR RIWAYAT PENELITI (KETUA)

I. DATA DIRI

1. Nama Lengkap : Hari Murti, S.Kom.M.Cs.
2. NIY : Y2.89.01.050
3. Pangkat / Golongan : Penata Muda / III D
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Tempat, Tgl lahir : Magetan, 11 Juni 1965
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat Rumah : Jl. Parang Sarpo IV/4 Tlogosari, Semarang.
8. Telp / Faks / e-mail : hmurti076@gmail.com
9. Alamat Kampus : Jl. Tri Lomba Juang 1 Semarang

II. RIWAYAT PENELITIAN

No.	Judul	Tahun	Keterangan
1.	Sistem Komputerisasi Kesehatan Bank Pada Badan Prekreditasi Rakyat Gunung Merbabu Semarang	2000	
2	Perancangan Data Base Administrasi Dan Pengajaran Melalui Pendekatan Dependency Function (Studi Kasus Di Stimik Stikubank)	2001	
3	Perancangan System Informasi Keaneekaragaman Obyek Wisata Dengan Memanfaatkan Teknologi Web	2003	
4	Kajian System Keamanan Pada Perdagangan Di Internet (E-Commerce)	2004	
5	Kajian System Keamanan Akses Pola Sidik Jari Berbasis Jaringan Saraf Tiruan	2004	
6	Mengali Aturan Asosiasi Dalam Table Tunggal Di Basis Data	2005	

7	Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pasien Dan Inventarisasi Farmasi Kosmetik (Studi Kasus Poliklinik Medika Dr Kariadi Semarang)	2008	
8	Analisis Pemanfaatan Teknologi NCOMPUTING Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran Di Tingkat Sekolah SMP	2008	
9	Pemakaian Kriptologi Kunci Public Untuk Proses Enkripsi Dan Tanda Tangan Digital Pada Dokumen E-Mail	2008	
10	Model Pendiagnosa Kebutuhan Warna Dengan Menggunakan Metode Ishihara	2010	
11	Model Pengubahan Aksara Hijaiyah Menjadi Aksara Latin Dengan Metode Pengindekan	2011	
12	Aplikasi Pendiagnosa Kebutuhan Warna Dengan Menggunakan Pemrograman Delphi	2011	

Demikian daftar riwayat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 7 Februari 2013

Hari Murti, S.Kom.M.Cs.

DAFTAR RIWAYAT PENELITI (ANGGOTA)

I. DATA DIRI

Nama : Agus Prasetyo Utomo, S.Kom, MM
NIP/NIY : YS.2.99.09.024
Tempat/Tgl Lahir : Semarang / 14 Agustus 1972
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Kawin
Golongan/Pangkat : Penata Tingkat I / IIIC
Jabatan Fungsional : Lektor
Akademik
Alamat Rumah : Jl. Kalicari Barat No 26 Semarang Rt 01 Rw 03 Kecamatan Pedurungan
Telp/Fax : 08112702866
Alamat E-mail : mustagus@yahoo.com

II. RIWAYAT PENELITIAN

No	Tahun	Aktivitas	Judul	Laporan
1.	2001	Membuat Penelitian (Anggota)	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF (EIS) DALAM BIDANG PEMASARAN DI HARIAN UMUM SUARA MERDEKA, SEMARANG	Penelitian Dosen Muda Dikti
2.	2002	Membuat Penelitian (Anggota)	PROFIL KEBUTUHAN TENAGA KERJA BIDANG SISTEM INFORMASI	Penelitian Internal
3.	2005	Membuat Penelitian (Anggota)	HUBUNGAN MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN LABORATORIUM KOMPUTER DENGAN FASILITAS DAN PELAYANAN LABORAN UNIVERSITAS STIKUBANK	Penelitian Internal
4.	2007	Membuat Penelitian (Anggota)	Sistem Informasi Penjualan Agro Business Berbasis Web Pada Wilis Nursery Gunung Pati.	Penelitian Internal
5.	2008	Membuat Penelitian (Anggota)	PERANCANGAN SISTEM KOMPUTERISASI PROSES PINJAMAN DAN ANGSURAN PINJAMAN ANGGOTA KOPERASI (STUDI KASUS PADA KOPERASI AMANAH SEJAHTERA SEMARANG).	Penelitian Internal

6.	2009	Membuat Penelitian (Anggota)	RANCANG BANGUN PROGRAM APLIKASI QUICK COUNT PADA PARTAI AMANAT NASIONAL KOTA SEMARANG	Penelitian Internal
No	Tahun	Aktivitas	Judul	Laporan
7.	2009	Membuat Penelitian (Anggota)	ANALISIS BUSINESS INTELLIGENCE BERBASIS INFORMASI PADA UNISBANK SEMARANG	Penelitian Internal
8.	2009	Membuat Penelitian (Anggota)	PROGRAM APLIKASI KALKULATOR DI INTERNET DENGAN SOFTWARE PHP	Penelitian Internal
9.	2009	Membuat Penelitian (Anggota)	PROGRAM APLIKASI KALKULATOR ANGKA ROMAWI DI INTERNET DG SOFTWARE.PHP	Penelitian Internal
10.	2009	Membuat Penelitian (Anggota)	DISAIN KOMPUTERISASI AKUNTANSI PADA KOPERASI	Penelitian Internal
11.	2011	Membuat Penelitian (Anggota)	Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web Sebagai Dasar Informasi Geografis Untuk Pemetaan Prioritas Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Banjarnegara	Penelitian Hibah Bersaing Dikti
12.	2004	Membuat Tulisan Ilmiah (Sebagai Penulis Tunggal)	Pengaruh Teknologi Informasi (Komputer) Terhadap Disiplin Ilmu Akuntansi.	Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi-DINAMIK, Januari 2004, Volume IX, No. 1, Hal. 53 s/d 62, ISSN : 0854-9524

Demikian daftar riwayat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 7 Februari 2013

(Agus Prasetyo Utomo, S.Kom, MM)

DAFTAR RIWAYAT PENELITI (ANGGOTA)

I. DATA DIRI

1. Nama Lengkap : Sri Mulyani, S.Kom
2. NIY : IK.0116
3. Pangkat / Golongan : - / III A
4. Jabatan Fungsional : -
5. Tempat, Tgl lahir : Kediri, 17 Agustus 1978
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat Rumah : Jl. Tri Lomba Juang No 1, Semarang
8. Telp / Faks / e-mail : 024-8311668
9. Alamat Kampus : Jl. Tri Lomba Juang 1 Semarang

II. RIWAYAT PENELITIAN

No.	Judul	Tahun	Keterangan

Demikian daftar riwayat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 7 Februari 2013

Sri Mulyani, S.Kom

DAFTAR RIWAYAT PENELITI (ANGGOTA)

III. DATA DIRI

- a. Nama : **TEGUH PAMUJI**
- b. NIM : **10.01.55.0122**
- c. Tempat/Tgl Lahir : TEGAL, 30/03/1990
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki
- e. Status Perkawinan : Belum Kawin
- f. Golongan/Pangkat : -
- g. Jabatan Fungsional : -
- h. Alamat Rumah : JL. KH. NACHRAWI NO.22 RT.008 RW.004
MANGKUKUSUMAN TEGAL TIMUR
- i. Telp/Fax : 0283-322877, 085761037723
- j. Alamat E-mail : t_pamuji@yahoo.com
- k. Waktu penelitian : 6 jam/minggu

Demikian daftar riwayat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 7 Februari 2013

TEGUH PAMUJI

DAFTAR RIWAYAT PENELITI (ANGGOTA)

IV. DATA DIRI

- l. Nama : **WISNU HAFIDZ SAPUTRA**
- m. NIM : **10.01.55.0082**
- n. Tempat/Tgl Lahir : PATI, 18/02/1992
- o. Jenis Kelamin : Laki-laki
- p. Status Perkawinan : Belum Kawin
- q. Golongan/Pangkat : -
- r. Jabatan Fungsional : -
- s. Alamat Rumah : DUSUN KALIKALONG DESA KALIKALONG KEC. TAYU
TAYU 59155
- t. Telp/Fax : 085229641131, 085229641131
- u. Alamat E-mail : wisnutahta21@gmail.com
- v. Waktu penelitian : 6 jam/minggu

Demikian daftar riwayat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 7 Februari 2013

WISNU HAFIDZ SAPUTRA

Denah Lokasi Penelitian Universitas Stikubank Semarang

Jl Trilomba Juang no 1 Semarang

